ABSTRAK

Kesehatan mental merupakan bagian penting perkembangan remaja yang dipengaruhi oleh perubahan fisik, psikologis, dan sosial. Dukungan teman sebaya membantu remaja menghadapi permasalahan dan penyesuain dengan lingkungan sosial. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan dukungan teman sebaya dengan kesehatan mental pada remaja kelas XI SMAN 1 Lawang Kabupaten Malang. Penelitian menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 71 siswa kelas XI yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan *Peer Social Support Scale (PSSS) dan Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ)* melalui *Google Form*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki dukungan teman sebaya kategori baik. Hasil kesehatan mental skala kesulitan menunjukkan sebagian besar responden dalam kategori normal. Hasil kesehatan mental skala kekuatan menunjukkan sebagian besar responden pada kategori normal. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan (kuat) antara dukungan teman sebaya dengan kesehatan mental skala kesulitan (*p-value* = 0,000; r_s = -0,590) dengan arah negatif yang menunjukkan semakin baik dukungan teman sebaya, semakin rendah skor kesehatan mental skala kesulitan. Terdapat hubungan signifikan (cukup) antara dukungan teman sebaya dengan kesehatan mental skala kekuatan (*p-value* = 0,025; r_s = 0,265), dengan arah positif yang menunjukkan semakin baik dukungan teman sebaya semakin tinggi skor kekuatan kesehatan mental remaja. Disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya berhubungan signifikan dengan kesehatan mental remaja kelas XI SMAN 1 Lawang Kabupaten Malang

Kata kunci: Dukungan teman sebaya, kesehatan mental, remaja